

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2012 – 2015**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

HELMI FACHLEFI

111326136

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

2017

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA INDONESIA PERIODE 2012-2015

Dipersiapkan dan disusun oleh:

HELMI FACHLEFI

Nomor Mhs: 111326136

Telah dipresentasikan di depan Tim Dosen pada tanggal 24 Agustus 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi.

Pembimbing



Theresia Trisanti, Dr, MBA, Ak, CA

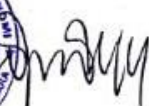


Lita Kusumasari, SE, MSA, Ak

Yogyakarta, 24 Agustus 2017

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

Ketua,



Dr. Haryono Subiyakto, M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2012 – 2015**

Helmi Fachlefi

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh rasio keuangan yang dilihat dari *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI periode 2012-2015.

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, dan didapat 69 perusahaan manufaktur yang digunakan sebagai sampel dengan periode pengamatan selama tahun 2012-2015. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis ini menggunakan analisis linier berganda pada tingkat signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Akan tetapi, penelitian ini tidak menemukan pengaruh *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* terhadap *return* saham.

Kata kunci : rasio keuangan, *return* saham, CR, DER, ROE, EPS.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*THE INFLUENCE OF FINANCIAL RATIO TO STOCK RETURN IN MAKING
DECISION OF INVESTMENT IN MANUFACTURING COMPANY LISTED IN
INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2012 – 2015*

Helmi Fachlefi

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

ABSTRACT

The purpose of this research is to test the influence of financial ratio which can be seen from Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Earning per Share (EPS) to the stock return in the manufacturing companies which are listed in IDX in 2012-2015 periods.

The sample collection has been done by using purposive sampling method, and there are 69 manufacturing companies which have been selected as samples and the observation is during the 2012-2015 periods. The source of secondary data of this research is originated from Indonesia Stock Exchange. The analysis technique has been done by using multiple linear regressions at 5% level of significance.

The result of this research indicates that Return On Equity has a positive influence to stock return. Meanwhile, this research could not find an influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Earning per Share to stock return.

Keywords : financial ratio, stock return, CR, DER, ROE, EPS.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam dunia perekonomian, pasar modal memiliki peran penting dalam membantu pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi tersebut tidak terlepas dari para peran pelaku ekonomi seperti produsen, konsumen, pemerintah, lembaga keuangan, dan yang lainnya. Dalam situasi bisnis saat ini para pelaku bisnis seperti perusahaan, membutuhkan dana lain yang dapat diandalkan untuk keperluan jangka panjang agar mampu mempertahankan keberadaan usahanya dalam persaingan bisnis di pasar dan mampu melakukan inovasi-inovasi produk. Melalui sarana pasar modal inilah sumber dana lain yang dibutuhkan perusahaan bisa didapatkan guna memperbaiki struktur modal suatu perusahaan. Perusahaan yang telah masuk ke pasar modal akan dikenal oleh publik, sehingga akan lebih mudah untuk mencari hubungan bisnis dengan perusahaan lain ataupun para pemodal.

Pada dasarnya transaksi yang dilakukan para pemodal atau investor memiliki tujuan yaitu dengan membeli atau memiliki saham maka akan mendapatkan keuntungan berupa deviden atau *Capital Gain*. Namun selain memiliki keuntungan saham juga memiliki resiko yaitu berupa *Capital Loss* atau likuidasi. Dengan demikian, perusahaan harus memberikan informasi kepada pemegang saham atau masyarakat tentang kondisi keuangan perusahaan. Informasi tersebut akan berguna sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan.

Maka dari itu, untuk menilai kondisi keuangan perusahaan perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan pada perusahaan tersebut. Tolak ukur dalam analisis keuangan yang digunakan adalah analisis rasio, yang mana analisis ini menunjukkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hubungan matematik dan sekaligus perbandingan antar elemen laporan keuangan pada suatu periode tertentu. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio terhadap laporan keuangan sangat bermanfaat untuk menilai keadaan atau kinerja perusahaan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Earning per Share (EPS)*.

Dengan analisis tersebut, para investor dapat memperkirakan harga saham yang akan datang dengan mengestimasi nilai-nilai dan faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi perubahan harga saham dan menerapkannya sehingga memperoleh taksiran harga saham. Penelitian ini penting dilakukan, karena dengan melihat pengaruh dari rasio keuangan terhadap *return* saham dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika rasio keuangan memiliki pengaruh positif terhadap *return*, hal ini akan mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Jika rasio keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap *return*, hal ini akan mempengaruhi keputusan investor untuk tidak berinvestasi di perusahaan tersebut. Penelitian ini juga dapat diharapkan membantu investor dalam membentuk pilihan investasi yang paling optimal dalam mendapatkan *return*, yaitu mendapatkan *return* yang tinggi dari keputusan investasi yang diambil. *Return* yang tinggi merupakan motivasi utama dari investor dalam berinvestasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti mengambil judul "PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012 - 2015"

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rumusan Masalah

1. Apakah *Current ratio* berpengaruh terhadap *return* saham ?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham ?
3. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap *return* saham ?
4. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *return* saham ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas yang diwakili oleh *Current Ratio* terhadap *Return* saham.
2. Untuk menganalisis pengaruh rasio solvabilitas yang diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* dan terhadap *Return* saham.
3. Untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas yang diwakili oleh *Return On Equity* terhadap *Return* saham.
4. Untuk menganalisis pengaruh rasio pasar yang diwakili oleh *Earning Per Share* terhadap *Return* saham.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan.

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perubahan yang bermanfaat bagi sebagian besar

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas pengguna sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (IAI, 2004:12).

Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut ini: Neraca, Laporan Rugi Laba, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Manfaat Laporan Keuangan

Laporan keuangan dibuat guna memberikan informasi yang bertujuan untuk pengambilan keputusan ekonomis. Para pemakai laporan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2011) analisis laporan keuangan pada dasarnya merupakan analisis yang dilakukan terhadap berbagai macam informasi yang tersaji dalam laporan keuangan dan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya, menelaah masing-masing unsur tersebut, dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2011) analisis rasio keuangan adalah metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau pun secara kombinasi dari kedua laporan tersebut dengan cara membandingkan angka-

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Bentuk-Bentuk Analisis Rasio Keuangan

- a. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*), merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
- b. Rasio Leverage (*Leverage Ratio*), merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.
- c. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*), merupakan rasio yang menggambarkan seberapa efektivitasnya perusahaan mengelola asetnya.
- d. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*), merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba.

Saham

Saham adalah suatu tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan usaha atas suatu perusahaan. Saham merupakan salah satu jenis investasi yang menjanjikan keuntungan bagi investor. Saham yang diperoleh melalui pembelian atau dengan cara lain, yang memberikan hak kepada pemegang saham atas deviden dan yang lain sesuai dengan investasi yang ada pada perusahaan tersebut.

Return Saham

Fahmi dan Yovi (2009) mengatakan *return* saham adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Semakin tinggi *return* saham maka semakin baik investasi yang dilakukan karena dapat menghasilkan keuntungan, sebaliknya semakin rendah *return* saham atau bahkan negatif maka semakin buruk hasil investasi yang dilakukan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengukuran *Return* Saham

Return suatu saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan deviden. Rumus:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Ket:

R_i = *return* saham

P_t = harga saham pada periode t

P_{t-1} = harga saham pada periode $t-1$

Penelitian Terdahulu

Tahun	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Hasil Penelitian
2005	Ulupui	Pengaruh rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap <i>return</i> saham pada 13 perusahaan yang tergolong dalam barang konsumsi di BEJ	Rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas dan <i>return</i> saham.	Hasil penelitiannya membuktikan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.
2005	Michell Suharli	Studi empiris terhadap dua faktor yang mempengaruhi <i>return</i> saham pada Industri <i>Food & Beverages</i> di Bursa Efek Jakarta	<i>Debt to equity ratio</i> , tingkat risiko dan <i>return</i> saham.	Hasil penelitian menunjukkan, bahwa rasio hutang dan tingkat risiko tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.
2007	Satria	Pengaruh rasio profitabilitas dan	Rasio profitabilitas,	Hasil penelitiannya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tahun	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Hasil Penelitian
		leverage terhadap return saham perbankan di BEJ	<i>leverage</i> dan <i>return</i> saham.	membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dan secara parsial <i>return on equity</i> dan <i>debt to asset ratio</i> berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.
2009	Leonardo Guntur	Pengaruh price earning ratio, return on equity, dan net profit margin terhadap return saham pada industri rokok yang terdaftar di BEI	<i>Price earning ratio</i> , <i>return on equity</i> , <i>net profit margin</i> dan <i>return</i> saham.	Hasil penelitiannya membuktikan secara simultan ketiga rasio tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham namun secara parsial hanya rasio <i>net profit margin</i> dan <i>price earning ratio</i> yang memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.
2009	Farida Wahyudi Lusiana	Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, rasio provitabilitas terhadap return saham yang terdaftar di BEI	Rasio likuiditas, solvabilitas, rasio profitabilitas dan <i>return</i> saham.	Hasil penelitiannya membuktikan rasio likuiditas, dan profitabilitas, berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham sedangkan rasio solvabilitas mempunyai pengaruh tidak signifikan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

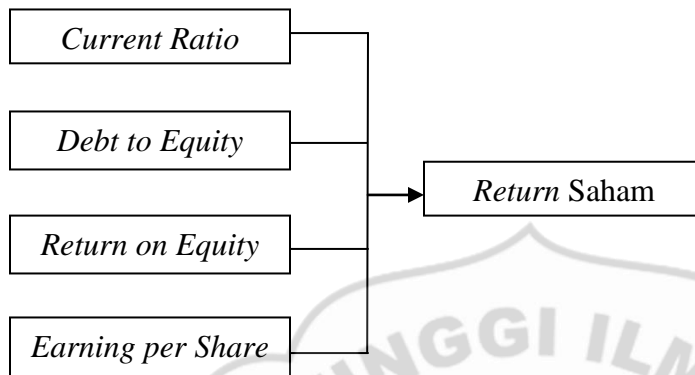
Tahun	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Hasil Penelitian
				terhadap <i>return</i> saham.
2011	Sugiarto	Analisis Pengaruh BETA, <i>Size</i> Perusahaan, DER, dan PBV Ratio terhadap Return Saham	BETA, <i>Size</i> perusahaan, DER, PBV <i>Ratio</i> , <i>Return</i> Saham.	Hasil risetnya membuktikan <i>Size</i> dan PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan BETA berpengaruh tetapi tidak signifikan dan DER berpengaruh negatif tetapi signifikan.
2011	Susilowati dan Turyanto	Reaksi signal rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap return saham perusahaan.	Rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan <i>return</i> saham.	Hasil penelitian menunjukkan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Dan <i>Earning per Share</i> (EPS), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return on Asset</i> (ROA) dan <i>Return on Equity</i> (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.
2012	Arista dan Atohar	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham	DER, EPS, ROA, PBV.	Hasil risetnya menunjukkan bahwa DER dan PBV berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, dan selebihnya tidak

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tahun	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Hasil Penelitian
				berpengaruh.
2013	Sulistyandito dan Hakim	Analisis Pengaruh Fundamental Perusahaan Terhadap Return saham Perusahaan Sektor Property.	EPS, PER, BVPS, PBV, ROA, ROE dan <i>Return</i> saham.	Hasil penelitiannya membuktikan secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Tetapi secara parsial hanya PBV yang berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.
2013	Sari dan Venusita	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Property dan Real Estate	EVA, EPS, ROE, NPM, dan <i>return</i> saham.	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara simultan semua variabel berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Secara parsial hanya ROE yang berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1

Model Kerangka Pemikiran

Pengembangan Hipotesis

- H₁: *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return* saham.
- H₂: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return* saham.
- H₃: *Return on Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return* saham.
- H₄: *Earning per Share* berpengaruh positif terhadap *Return* saham.

3. METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter (arsip), yaitu jenis data penelitian yang antara lain berupa faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program. Dalam penelitian ini data dokumenter berupa laporan tahunan dan ringkasan kinerja perusahaan-perusahaan manufaktur selama tahun 2012 hingga tahun 2015.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Data penelitian ini bersumber dari data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Indriantoro dan Soepomo, 1999). Tipe data sekunder dalam penelitian ini adalah data eksternal yang dipublikasikan. Dalam penelitian ini data yang berupa direktori perusahaan diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu usaha dasar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan laporan tahunan (*annual report*) yang dipublikasikan oleh perusahaan sampel selama tahun 2012 hingga tahun 2015 melalui situs resmi BEI serta menelusuri dan mencatat data yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Current Ratio

Current ratio adalah rasio antara aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current ratio* memberikan informasi tentang kemampuan aktiva lancar untuk menutup hutang lancar (Harnanto, 1984). *Current ratio* dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{AktivaLancar}}{\text{UtangLancar}}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Debt to Equity Ratio

Rasio ini mengukur kontribusi relatif dari modal sendiri dan hutang jangka panjang dalam struktur permodalan perusahaan. Rasio diatas 100% menunjukkan bahwa partisipasi para pemilik lebih besar dibanding partisipasi para kreditur jangka panjang di dalam membentuk struktur permodalan perusahaan. *Debt to equity ratio* dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Return on Equity

Rasio ini bermanfaat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memberikan kembalian (*return*) atau imbalan kepada para pemberi dana yaitu investor. Imbalan yang diberikan kepada investor yaitu berupa dividen yang mana berkaitan dengan laba. Kemampuan perusahaan dalam memberikan kembalian kepada para pemberi dana dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang berhasil diperoleh perusahaan dan jumlah dana yang ditanamkan oleh pemberi dana. *Return on Equity* dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Rata – rata modal sendiri}}$$

Earning per Share

Rasio ini bermanfaat untuk mengukur besarnya laba yang dapat dihasilkan dan berpotensi untuk dibagikan sebagai dividen kepada setiap pemegang satu lembar saham biasa. Rasio ini penting artinya bagi para investor, karena besar kecilnya dividen yang dapat mereka peroleh sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang dapat dihasilkan perusahaan. *Earning per Share* dihitung dengan formula sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih} - \text{Dividen untuk Saham Preferen}}{\text{Rata - rata tertimbang jumlah lembar Saham Biasa beredar}}$$

Return Saham

Returnsaham merupakan tingkat pengembalian berupa imbalan yang diperoleh dari hasil jual beli saham. *Return* saham dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$R_i = \frac{\text{Harga Saham pada periode } t - \text{Harga Saham pada periode } t - 1}{\text{Harga Saham pada periode } t - 1}$$

Metode Analisis Data

Analisis Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (Ghozali, 2013). Statistik deskriptif pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan, atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik atau grafik (Indriantoro dan Soepomo, 1999).

Pada penelitian ini analisis statistika deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data sampel dari *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *earning per share*, dan *return* saham.

Analisis Statistika Induktif

Uji Normalitas

Bertujuan untuk mengetahui sebaran data dalam model penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Dalam uji ini akan digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam uji ini

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

jika hasil perhitungan nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($>0,050$) artinya model memenuhi syarat berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa hubungan antar variabel penelitian yang terdapat di dalam model regresi terbebas dari bias agar kemungkinan ketidakakuratan hasil penelitian dapat dihindari. Persyaratan asumsi klasik dipenuhi dengan melakukan uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF).

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model yang terbebas dari autokorelasi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi di dalam model regresi adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW-test).

3) Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas digunakan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Homokedastitas terjadi apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tetap. Model regresi yang baik adalah yang homokedastitas atau tidak terjadi heteroskedastitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2013).

Model regresi berganda ditunjukkan oleh persamaan berikut ini:

$$Y' = \alpha + b_1CR + b_2DER + b_3ROE + b_4EPS + e$$

Keterangan:

Y'	= <i>return</i> saham
CR	= <i>current ratio</i>
DER	= <i>debt to equity ratio</i>
ROE	= <i>return on equity</i>
EPS	= <i>earning per share</i>
a	= konstanta
b_1, \dots, b_4	= koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas
e	= <i>error</i> atau residual

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengujian Hipotesis

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi (pengaruh) simultan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang terlibat di dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

Adjusted Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Adjusted koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodnes-fit* dari model regresi. Pada intinya *Adjusted R²* mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model regresi

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji pengaruh individual (parsial) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,051	,065		,781	,437
	CR	-,009	,013	-,091	-,684	,497
	DER	,008	,033	,033	,247	,805
	ROE	,369	,158	,355	2,340	,022
	EPS	-7,8E-006	,000	-,154	-1,019	,312

a. Dependent Variable: RS

Tabel Hasil Uji Statistik t

Penjelasan untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Current Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,497 ($>0,050$) menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.
2. Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,805. ($>0,050$) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.
3. Variabel *Return On Equity* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,022 ($<0,050$) menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham.
4. Variabel *Earning per Share* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,312 ($>0,050$) menunjukkan bahwa *Earning per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return Saham*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Oleh karena itu, H_1 yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return* saham ditolak. Kondisi ini mengandung arti bahwa CR yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas dan merupakan indikator awal mengenai ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return saham*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Oleh karena itu, H_2 yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return* saham ditolak. Kondisi ini mengandung arti bahwa semakin rendah Debt to Equity Ratio menunjukkan semakin kecil ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar sehingga tingkat resiko perusahaan semakin kecil.

Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Oleh karena itu, H_3 yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *Return* saham diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian keuntungan sesuai dengan modal saham, sehingga keuntungan perusahaan akan semakin mengalami peningkatan (Wahyuhani, 2013).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Oleh karena itu, H_4 yang menyatakan bahwa *Earning per Share* berpengaruh positif terhadap *Return* saham ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan nilai *Earning per Share* tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perubahan *return* saham.

5. PENUTUP

Kesimpulan

1. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.
2. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.
3. *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *Return* saham.
4. *Earning per Share* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.

Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel-variabel selain *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan *Earning per Share* sebagai variabel independen dalam pengaruhnya terhadap *Return* saham.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dilakukan terhadap jumlah perusahaan yang lebih banyak, misalnya seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI agar diperoleh variasi data yang tidak terlalu besar.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian terhadap perusahaan manufaktur berdasarkan sektor industri masing-masing, karena kondisi perusahaan tiap sektor dimungkinkan berbeda.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan analisis rasio keuangan dengan menggunakan *Return On Equity* sebagai alat uji terhadap *return* saham.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Agnes ,Sawir. 2003. *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia pustaka utama.

Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Fakhruddin, Hendy M. 2008. *Istilah Pasar Modal A-Z*. Jakarta: Gramedia.

Fahmi, Irham dan Yovi Lavianti Hadi. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.

Jogiyanto. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPF.

Wahyuhani, Endah. 2013. *Pengaruh ROA,ROE,NPM dan EPS Terhadap Return Saham pada Perusahaan Food and Beverages di BEI*. Skripsi Jurusan Akuntansi. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah.

DAFTAR PUSTAKA (Website)

Bursa Efek Indonesia. <http://www.idx.co.id>. Diakses mulai tanggal 29 Mei 2017.

Data Historis Saham. <http://www.seputarforex.com>. Diakses mulai tanggal 18 Juni 2017.